LAMPIRAN

ada bagian ini penulis ingin mengajikan narasi dari video-video yang sudah di unggah di channel Youtube “ngaji filsafat” dari tahun 2019-2021 yang hanya di ambil 5 unggahan video pesan-pesan dakwah Dr. Fahruddin Faiz di channel Youtube “ngaji filsafat”. Video-video diantaranya ialah sebagai berikut:

1) Judul : Kisah Cinta Laila Majnun (CINTA ILAHIYAH)

   Durasi : 10:29

   Dokumentasi : 28 September 2019

Gambar 4.3 Postingan 28 September 2019

Katanya Rumi cinta menjadikan sesuatu tanpak menawan, namun yang tampak menawan tak selalu menyebabkan jatuh cinta. “suatu ketika Qais (Majnun) ini kaget tiba-tiba ada anjing dari kampungnya Laila sekonyong-koyong berjalan lewat depannya Qais,

Qais mengikutinya karena Dia pengen ketemu Laila jangan-jangan ini bisa mempertemukan Aku (Qais) dengan Laila ditengah perjalanan Qais melewati sekelompok orang kampung sedang sholat, mungkin anjingnya lewat masjid tapi Qais ndak melihat mereka karena Qais sedang konsentrasi mengejar anjingnya setelah Qais pulang, orang tadi yang shalat marah-marah pada Qais wahai Qais tadi engkau melewati kami saat sedang sholat kenapa kau ndak ikut sholat dengan kami kok kamu ndak liat kita sholat kamu melewati. Katanya Qois: Demi Allah saat kalian sedang sholat berjemaah Aku sama sekali ndak melihat kalian, kenapa ? hatinya hanya fokus kepada anjing dan yang Dia cintai Laila siapa tau anjingnya bisa mempertemukan dengan Laila bila kalian benar-benar cinta pada Allah sebagaimana diriku cinta pada Laila pasti kalian tidak melihat Aku. Padahal kalian sedang berbicara dengan Allah tapi mengapa kalian masih bisa memperhatikan diriku aku saja yang mengejar anjing kepunyaan Laila pujaan hatiku sama sekali tidak melihat kalian. Jadi ini sindiran luar biasa dari Qais aku aja Cuma anjing aja sampe lupa sama kalian sama Allah loh masih bisa sibuk sama diriku. Itu sindirannya Qais pada orang-orang.

Ada lagi ini cerita jadi suatu ketika dirumah Laila diadakan pesta semua warga desa di undang, Majnun yang ndak di undang menyusup saja masuk sampai di dalam rumah Dia di lihat orang-orang kok antri Dia juga ikut antri nah waktu Dia ngantri kan yang membagi antrian kan Laila jadi dengan ikut antri dia bisa memandang wajahnya

Laila waktu pas Dia dapat antrian, Laila ini ndak ngasih makanan ke Qais tapi malah piring yang untuk Qais dibanting sampe pecah loh keluarganya Laila senang, Alhamdulillah Laila sudah sadar sekarang orang-orang senang semua tapi ada orang lihat ini tapi Qois kok gak sadar Qais kok ikut-ikutan senang terus ditanya sama orang itu eh Qois kok kamu malah tersenyum kamukan habis dipermalukan di depan semua warga desa kenapa mukamu masih tersenyum, Qais malah heran loh kenapa saya, dipermalukan tadi waktu Laila mecahin piring. Qais menjawab oh ndak begitu kamu salah paham Laila itu memecahkan piringku tujuannya hanya satu agar Aku ikut antrian lagi kalo aku ikut antrian lagi Aku bisa ketemu lagi kita bisa berlama-lama saling memandang sehingga rindunya bisa terobati. Jadi rahasianya disitu ini sebenarnya sindiran bahwa kalau Allah ngasih kamu susah, kalau Allah ngasih kamu ujian, kesulitan itu mungkin Allah ingin dekatnya lama sama dirimu kalo doamu mudah dikabulkan mungkin Allah suka rindu mendengarkan suaramu terus. Jadi jangan salah paham dulu makanya cintailah Allah dekatilah Allah dengan rasa Cinta maka kamu tidak akan mungkin mengeluh gak akan putus asa karena banyak rahasia di balik itu.nah itu rahasia CINTA ILAHI kayak Laila yang banting piring Qais, itu kalau dilihat biasa saja kelihatannya oh ini tega sekali sama Qais tapi Qais yang mengerti rahasianya malah tertawa orang kampung yaang ndak tau dia sorak-sorak wah Laila sudah sadar padahal ndak. Terus, suatu ketika majnun sakit, sama teman-temannya di bawa ke

tabib. Katanya tabib: oh ini sakitnya parah harus di bedah karena ada yang infeksi ada darah yang harus dikeluarkan tapi Majnun menolak jangan saya ndak mau di bedah, tabibnya bingung lah kamunya takut selama ini kan kamu keluar masuk hutan sendiri macan ndaktakut apalagi binatang buas ndak takut loh kok kamu di bedah aja takut katanya Majnun bukan dibedahnya yang saya takut lah kamu takutnya apa, Aku takut pisaunya menyakiti Laila ya tabibnya heran lah menyakiti dari jalur mana orang dibedah kan badanmu. Katanya Majnun justru itu, Lala itu ada di setiap bagian tubuhku dia ada di aliran darahku jadi, Aku takut menyakiti ya karena ini pelajaran bahwa ketika orang sudah sangat mencintai antara mencintai dan dicintai sudah tidak terbedakan lagi. Jadi, kalau Laila disakiti Majun yang sakit kalau Majnun yang disakiti Laila yang sakit jadi ketika Majnun dibedah yang dikhawatirkan oleh Majnun adalah sakitnya Laila. Kenapa? Kalau Laila tau Majnun dibedah Dia yang sakit itu yang dikhawatirkan oleh Majnun kalau orang yang kamu cintai sedang disakiti kan kamu juga ndak terima sakit ya itu yang ndak diinginkan oleh Majnun makanya jangan dibedah kenapadi setiapa aliran darahku ada Laila kalau aku disakiti Laila juga sakit. Oke ini pelajaran cinta selanjutnya. Ada kisah suatu ketika Majnun ini ingin ketemu Laila dia naik onta tapi sayangnya onta baru melahirkan nah, onta yang baru melahirkan ini masih sayang-sayangnya sama anaknya jadi waktu ditunggangi oleh Majnun ontanya ini bolak balik mau maju dia mau mundur lagi, maju mundur lagi

Diagak nyampe-nyampe akhirnya Majnun turun, katanya Majnun sudahlah saatnya kita berpisah cintamu dan cintaku tak sejalan. Lah iyakan ontanya mencintai anaknya Dia mencintai Laila jadi gak sejalan. Karena menunggangi kamu selama ini aku berjalan di tempat kadang maju kadang mundur perjalanan beberapa hari memakan waktu 60 Tahun maksudnya lama sekali ndak Aku ndak akan menunggangi kamu lagi Majnun terus turun terus lari tapi terus jatuh Dia kakinya patah tapi dia ndak putus asa, ceritanya kakinya patah Dia ikat sendiri terus Dia menggelindingkan badannya ndak bisa jalan kan ya merangkak juga ndak bisa orang kakinya sakit diikat ya sudah mutar aja glundung, lah ini pelajaranya adalah kalau engkau masih terikat oleh dunia oleh banyak hal diluar dirimu kayak onta tadi yang masih kamu tunggangi kamu ndak akan nyampe-nyampe pada yang kamu cintai kalau masih banyak beban yang harus kamu bawa kamu ndak akan nyampe-nyampe tinggalkan semua bebanmu berjanlah berlarilah menggelindinglah menuju yang engkau cintai, ya yang dicintai pastinya Allah,

Telakhir suatu ketika khalifah ini yang mendengar Majnun cerita Laila Majnun sangat populer suatu ketika ingin tahu anak muda yang dilanda cinta itu kayak apa Dia lihat ditemui Laila tapi dia heran Laila itu Cuma kayak giniaja loh wajahnya Qais menjadi Majnun karena kamu ndak masuk akal apa yang dilihatnya dari dirimu sehingga membutanya tergila-gila kamu bukan wanita yang sangat cantik banyak wanita lain yang secantik kamu bahkan mmelebihimu ada cerita yang

bilang katanya khalifah bahkan dayangku yang paling jelek lebih cantik daripada dirimu tapi Laila menjawab diamlah yang Dia Lihat tidak terlihat olehmu karena kamu bukan Majnun. Yaa kamu gak tau karena kamu bukan yang mencintai hanya yang mencintai tahu keindahan yang dicintai jadi itulah kisahnya Laila Majnun''.

2) Judul : Abu Nawas Tobat Menjahili Orang-Orang

Durasi : 10:38

Dokumentasi : 19 Januari 2020

Gambar 4.4 Postingan 19 Januari 2020

Ada versi versi tentang mengapa kok Abu Nawas tiba tiba Taubat yang pertama ada yang bilang karena di penjara ketika di penjara kemudian dia sadar kehidupanya jadi tambah religus. Ada juga yang versi kebalikanya versi kedua versi kedua malah sebenarnya dia ndak pernah tobat ada yang bilang bahwa dia cuma akting aja biar bisa keluar dari

penjara. Jadi aslinya tetap ya kayak Abu Nawas yang lama Ada yang Bilang begitu. tapi dari syair-syairnya belakangan kelihatan ya dia benar-benar tobat. Ada versi lain versi kedua jadi ada cerita suatu ketika ini malam ganjil Romadhan iya mungkin malam itu Lailatul Qodar nah Abu Nawas masih tetap dengan aktivitas biasanya mabuk. jadi waktu orang taraweh waktunya orang tadarusan dia mabuk tiba tiba didatangi orang ke depannya langsung menuding wajahnya orang ini bilang ‘’Wahai Abu Hani (Abu Nawas) jika engkau tak mampu menjadi garam yang Melezatkan hidangan janganlah engkau menjadi lalat yang menjijikkan yang merusak hidangan itu jadi kalau kamu mau rusak, rusaklah sendiri tapi jangan merusak yang lain waktunya orang tadarus waktunya orang teraweh kamu merusak situasi nah itu peringatan keras bagi Abu nawas yang membuat dia tiba tiba sadar entah siapa orang ini tapi ini membuat dia tersadar. bahwa selama ini mungkin dia kecewa dengan masyarakat mungkin dia mengkritik masyarakat tapi dengan semua yang dilakukan sebenarnya dia sedang nambah masalah baru di tengah masyarakat.

Jadi orang hidup itu kan kalau bisa yang memang masalah di tengah masyarakat pasti ada cuma kalau bisa kita jadi problem solver kita jadi yang menyelesaikan masalah bukan part of the problem bukan bagian dari masalah apalagi menjadi pembuat masalah apalagi jadi orang yang selalu bikin masalah. nah kadang-kadang kita ini ingin menyelesaikan masalah tapi yang lahir adalah menambah masalah baru

yang masa lama nggak selesai gayanya kita ingin menyelesaikan problem tapi yang lahir justru problem baru dan problem lama ndak selesai dan kalimat ini langsung ditunjukkan di depan si Abu Nawas.” kalau engkau tidak bisa menambah kelejatan hidangan jangan jadi yang merusak hidangan. merusak hidangan itu” berarti nambah masalah dari situlah nanti Abu nawas terus sadar dan dimulailah Pase baru hidup jadi ulama bahkan beberapa menyebut terus dia jadi sufi. tapi tetap lucu ndak apa-apa ya karena sudah khas nya beliau hidupnya memang tidak bisa kok kaku dia lentur makanya terus kesannya dia lucu bisa beradaptasi dengan situasi apapun. oke syair syair banyak kita juga kan kenal beberapa syairnya misalnya dia menasehati dirinya sendiri ‘’Hai Abu nawas jadilah orang terhormat baik dan sabar’’ oh ini tiga kalimat ini gabungan yang bagus orang terhormat baik dan sabar terhormat itu kualifikasi sosial baik itu kualifikasi individual dan sabar itu hubungan dengan yang lain. banyak orang yang terhormat dan baik tapi ndak sabar an banyak orang yang sabar dan baik tapi ndak terhormat banyak orang terhormat tapi ndak baik macam-macam kombinasi kalau bisa ikut Abu Nawas jadilah orang yang terhormat baik dan sabar ini dia memarahi dirinya sendiri. ‘’waktu telah merusak mu dengan harta dan keinginan hanya demi kesenanganmu, hai pendosa besar ampunan Allah itu lebih besar daripada dosamu sebesar besarnya sesuatu masih lebih kecil dibandingkan ampunan Allah yang paling kecil’’. itu menasehati diri untuk tobat tobat yang beneran iya kayaknya kita ini sebenarnya ya

sudah waktunya untuk tobat cuma ketika kita kan masih ragu-ragu, iya tobat yang beneran yang beneran lo ya beneran itu berarti ndak diulang janji tidak diulang lagi kemudian tidak secara sengaja. jadi pertama-tama dia memarahi dirinya untuk mau bergerak bertaubat menyesali yang dilakukan sebelumnya dan tidak mengulang di masa depan dan ini kelihatan simple tapi berat. kalau istigfar sih iya cuma istigfar kita kan sering istigfar Formalitas nah kalau Abu Nawas ini sifatnya mantap karena dosanya banyak kita kan sering istigfar enteng karena kita merasa Ndak banyak dosa jangan salah Abu Nawas sebelumnya juga merasa tidak punya banyak dosa dia merasa kalau dia mabuk kalau dia hura-hura ya memang sudah seharusnya begitu hidup sekali mau apa pak? Kan tadi logikanya begitu mabuk nggak apa-apa daripada sholat masuk neraka logikanya jadi kan begitu

Jadi orang itu ketika ada di wilayah ketika dia salah biasanya dia nggak merasa salah maka butuh momen-momen kesadaran bahwa aku ini banyak salah kalau ingin istigfar mantap kamu harus sadar bahwa kamu banyak kelirunya banyak salahnya cuma kesadaran bahwa aku salah ini sering tertutup oleh kesadaran mu bahwa kamu itu ndak terlalu banyak salah setiap orang lebih dominan merasa bahwa aku ini sudah benar begini kalau kamu tanya satu-satu tetap merasa hidup kayak saya ini pak yang Benar dan baik rata-rata begitu.

Jadi kesadaran yang Mengemuka bukan kesadaran bahwa aku ini banyak salah dan mungkin sekali sering melakukan kesalahan tapi

biasanya mengemuka dalam hidup kita itu kesadaran bahwa aku ini sudah benar hidup seperti ini lo yang bagus itu yang mungkin membuat istigfar kita ndak terlalu mantap kaya Formalitas taubatnya bukan tobat yang serius na diajari oleh Abu Nawas Ayo nasehati dirimu sendiri kalo menunggu dinasehati orang-orang ndak akan sampai-sampai nasehat yang paling bagus dari dirinya sendiri berarti apa? Kesadaran ini kesadaran bahwa betapa besarnya dosa aku makan apa pembelahan aku akan segala yang telah aku lakukan? Kalau besok? Kenapa sih kok kamu mabuk kok tak larang mabuk aja begitu susahnya nilaiku di depanmu itu seperti apa sih? Kalau besok kamu lo tanya begitu gimana? Apa yang akan aku katakan kepada Tuhanku? Apa yang akan meringankan salahku? "Saat aku keluar dari jalan kebenaran atau memunggungi (menolak) Kebaikan duhai beratnya taubatku dan bodohnya apa yang terlewat dari hidupku". keluhan dari seorang Abu Nawas dia takut nanti kalau ditanya oleh Allah mengapa sih nggak kok lebih memilih mabuk daripada aku Allah kenapa engkau lebih memilih kesenangan dunia mu daripada aku Allah kamu mau jawab apa? Di jawab seperti apapun aku sudah salah karena yang aku pilih ternyata bukan jawabannya yang benar, bukan pilihan yang benar nah itu kesadaran seorang Abu Nawas.

3) Judul : Apasih yang membuatmu Jatuh Cinta

Durasi : 4:34

Dokumentasi : Postingan 19 Maret 2020

Gambar 4.5 Postingan 19 Maret 2020

Seraplah segala yang mungkin membuatmu jatuh cinta sama Allah. nanti ini kalau di Al-Ghozali lebih jelas Ghozali kan di Ihya' itu bilang apa sih yang buat kamu jatuh cinta kalau kamu bilangnya cantik-cantik pak yang maha cantik itu Allah jadi harusnya yang paling kamu cintai Allah saya suka dengan yang baik baik pak lo yang maha baik paling baik di alam semesta ini Allah, siapa lagi yang paling baik selain Allah harusnya kamu jatuh cinta sama Allah mungkin perempuan saya suka yang macho-macho pak yang kuat pak lo yang paling kuat dan kuasa itu Allah harusnya kamu jatuh cinta sama Allah. saya suka yang indah-indah pak yang paling Indah itu Allah harusnya juga kamu jatuh cinta pertama-tama sama Allah lah itu Ghozali. Jadi menyerap keindahan dan Kagungan Allah hasilnya pasti cinta. Kalau di Robi'ah kan ada syairnya. jadi "Tuhan semua yang aku dengar di alam raya ini

ocehan burung Desir dedaunan gemercik air di Pancuran nyanyian burung bersahutan Embusan angin suara Halilintar dan suara kilat yang kejaran, kiniku Sadari sebagai tanda bukti atas ke Agungnganmu dan sebagai saksi abadi atas ke Esa-Anmu juga sebagai kabar bagi manusia bahwa tak satupun ada yang menandingimu dan menyekutukanmu".

Jadi ini sebenarnya Syairnya ini muncul ketika Robi'ah merasa galau aku ini termasuk wanita sholehah kok pekerjaan yang main seruling dan menyanyi. jangan jangan Allah nggak suka ini tapi setelah dia mendengarkan alam semesta melihat keindahan alam dia sadar bahwa ah ternyata bunyi-bunyian termasuk bahan yang lain itu justru menunjukkan keberadaan Allah mulailah dia jatuh cinta sama Allah serulingnya ditinggalkan nyanyiannya ditinggalkan bukan karena Seruling dan menyanyi mungkin menurut dia sesaat, tapi karena dia mulai jatuh cinta sama Allah. kalau sekedar suarakan, alam semesta ini isinya penuh dengan suara kalau suara suling itu dianggap sesat berarti semua suara lain juga bisa ada suara Halilintar suara burung aja kalau suara itu sesat cuma Robi'ah dak karena itu dia meninggalkan seruling tapi karena dia tergetar menyerap keindahan dan Kagungan ya Allah kalian yang belum bisa menangkap keindahan dan ke Agungan Allah susah untuk jatuh cinta sama Allah.

Jadi, Saya bilang yang paling baikan Allah yang paling Indah kan Allah tapi kan karena pikiran kita selama ini terbiasa Indah dan baik itu yang fisik dan materi, untuk itu kita sama Allah yang ndak fisik dan

materi itu agak susah kamu lebih suka year artis yang wow daripada Allah yang susah membayangkan bentuknya karena kamu terbiasa materi harusnya kalau kita sejak kecil tidak dibiasakan hanya menyerap yang materi-meteri kita lebih mudah untuk mengagumi kuasa Allah dan jatuh cinta sama Allah yang mulai latihan kalo di sufi ikan ada latihan melihat kehadiran Allah dalam segala sesuatu

4) Judul : Keistemewaan Puasa

Durasi : 6:44

Dokumentasi : Postingan 24 April 2020

Gambar 4.6 Postingan 24 April 2020

Kenapa sih Puasa itu dianggap istimewa? katanya Al-ghazali ibaratnya puasa dibandingkan ibadah yang lain itu kaya tanah haram,

Masjidil haram dengan masjid masjid yang lain katanya Al-ghozali Kab'ah itu kan dianggap rumah Allah tanah haram itu dianggap tanah kehormatannya Allah miliknya Allah padahal semua Masjid semua tempat itu kan juga miliknya Allah semua ibadah untuk Allah tapi yang istimewa itu puasa sama seperti semua tanah semua bumi itu milik Allah tapi yang disebut khusus sebagai rumah Allah rumah milik Allah itu hanya Ka'bah dan Masjidil haram. bandingannya itu alasannya apa?

Yang pertama puasa itu satu-satunya ibadah yang verifikasi pastinya itu hanya yang melakukan nggak ada orang lain tahu boleh ikut buka bersama ikut sahur pertama tapi ndak puasa kan bisa nggak ada yang orang ngerti kaya dulu kamu kecil itu puasa iya masih puasa? Masih tapi nanti kamu ke kamar mandi air satu Jiduk iya kan?. Atau pura pura alasannya lupa ah lupa tadi lupa kok diulangi kan sering dulu kita waktu kecil gitu yang nggak lah mengalami kan nggak lihat kamu makan apa kan nggak melihat. Jadi satu-satunya ibadah yang hanya kamu dan Allah yang tahu yang itu bikin puasa istimewa. ibadah yang sifatnya subyektif orang yang nggak bisa menilai mulutmu kering bau nafasmu ndak enak itu kan nggak jaminan kamu puasa uang kamu udah nggak puasa aja sudah nggak enak itu juga bisa jadi trik iya kan? Iya kan kamu makan pete juga baunya nggak enak mulut kering kalau kamu pas sariawan juga menurut mu kering nggak bisa pagi sampai siang nggak makan apa-apa anda akan ada orang tahu kecuali dirimu sendiri katanya puasa tapi warung-warung penuh misalnya meskipun di

warung ada tutupnya tapi kan kakinya kelihatan wah kakinya masih banyak nanti pulang ke rumah puasa? Puasa tapi sebenarnya nggak. Jadi hanya kita yang tahu itu yang bikin puasa istemewa. Sholat kan orang bisa lihat kalau sedekah orang bisa mengerti bisa ngitung, Haji apalagi sebelum berangkat aja orang kecamatan diundang. meski ngerti tapi kalau puasa ndak kamu deklarasi saya niat puasa dimesjid besok nggak puasa nggak ada orang tahu itu puasa jadi hanya yang bersangkutan dan Allah yang ngerti ah itu puasa makanya dia istimewa.

Yang kedua Katanya Al-ghazali puasa adalah ibadah yang terang-terangan menentang setan terang-terangan. mengisikan Terang-terangan mengisikan Nafsu keduniawian hasrat-hasrat jasmaniyah yang Dangkal. yang terang-terangan begitukan puasa.

Kalau sholat kan implisit semua. sholat itu *Tanhaa 'Anil Fahsyaai Walmunkar* bathinnya implisit ndak kelihatan. kemudian Haji itu kan banyak Sekali makna tapi ndak kelihatan orang harus mendalami dulu tapi begitu puasa langsung kelihatan bawah ini melawan hawa nafsu. nafsu makan nafsu minum, nafsu seksual dilawan semua itu kan ibadah yang terangterangan melawan nafsu itu puasa makanya Ada Hadis Nabi wahai anak anak muda yang sudah mampu nikah lah *Manis Tathaa'a Minkumul Baa'a Fal Yatazawwaj* nikahlah jangan jomblo terus nggak ada untungnya dan tidak ada enaknya terus *Wainlam Yastathi'e* jadi kalau kamu ndak mampu puasa jadi kalo nggak mampu puasa *Faalaihi Bissaum* cuma puasa sebenarnya nanti ada cirinya puasa yang beneran

menurut Al-ghazali kalau cuma kalau cuma puasa menahan lapar dan haus itu masih belum bisa jadi benteng untuk yang belum mampu kawin. karena kalo hanya puasa lahiriah susah jadi benteng kadang kadang puasa nafsumu tambah besar karena ya puasa sih iya tapi internetan terus buka hp terus kadang-kadang ngomongnya saru-saru kadang lihat gambar apa liat video apa, jadi puasa yang benar nanti diajari oleh Al-ghazali karena puasa adalah ibadah yang secara terang-terangan menentang setan. Setan dalam dirimu khususnya hawa nafsu setan yang asli katanya di belenggu, cuma setan itu ndak berdaya kalo nggak kompetible dengan dimensi Rohani kamu cuma selama ini kamu udah pernah mikir kompabilitas itu jadi setan selalu cocok sama dirimu waktu puasa setan nggak cocok jadi analoginya maka di belenggu dibelenggu itu bukan kok terus malaikat datang saya tanya di rantai terus kamu bertanya di mana ya kira kira nya di belenggu nya bukan itu tapi saya otomatis terbelenggu kenapa? Harusnya jiwanya orang puasa itu nggak menyambung situasi setan dan Kesetanan cuma hati-hati kalo habis Maghrib nafsu mu kumat lagi kesetanan lagi ya kompatibel lagi setan bisa masuk jadi kalau waktu siang nggak ah kita puasa nanti aja habis Maghrib misalnya begitu, habis magrib kompatibel lagi dirimu sama Setannya sambung lagi jadi diingat itu wilayahnya orang puasa jadi melenyapkan dimensi setan dalam dirimu.

5) Judul : Syair Kerinduan Rabi’ah Al-Adawiyah

Durasi : 8:04

Dokumentasi : Postingan 8 Oktober 2020

Gambar 4.7 Postingan 8 Oktober 2020

Robi'ah itu dia akan tidak pernah tidur sholat malam sampai Fajar biasanya Fajar dia tidur sebentar tapi setiap kali bangun salah karena yang aku pilih ternyata bukan jawaban yang benar bukan pilihan yang benar tidur kalau pagi dia baca syair ini memarahi dirinya ''Wahai jiwa berapa lama engkau tertidur sampai kapan kau tertidur engkau terlalu nyenyak tidur akankah engkau tertidur saja tanpa terbangunkan kembali kecuali oleh Trompet hari kebangkitan''**.** Jadi kalimat ini terkenal karena banyak orang yang mendengar setiap kali pagi habis dia tidur, tidur sebentar sebenarnya karena semalam tidak tidur asik sama Allah begitu dia sadar ah aku ketiduran jiwanya sendiri dimarahi kamu itu kok senangnya tidur asyik sama Allah kan enak jadi cara rabi'ah mendidik dirinya kalau kita kan tidak begitu ya tidak usah dikasih

contoh jauh ya tapi tidak apa-apa ini salah satu contoh jiwa yang benar-benar jatuh cinta sama Allah. ini lagi syair malam dan syair pagi yang terkenal setiap malam ketika malam mau datang biasanya syair ini "Wahai Tuhanku tenggelamkan lah aku dalam mencintaimu sehingga tidaklah aku tidak lagi membimbangkanmu ya Robbi bintang dilangit telah gemerlapan mata telah ber tiduran pintu-pintu istana terkunci Dan setiap cinta telah menyendiri dengan yang dicintainya namun inilah aku berada di hadiratMu''. Jadi sebelum memulai aktivitas malam hari asik sama Allah biasanya ini ''Ya Allah bintang sudah uncul bulan sudah muncul pintu-pintu telah tertutup para pecinta sudah sama pasangannya sendiri-sendiri dan inilah aku didepan pintumu''.

Jadi robi'ah yang datang apel sama Allah tiap malam waktu semua orang tidur dan ini dilakukan setiap malam, jadi asik sama Allah biar aja yang lain sama yang dicintainya masing-masing biar aja semua pintu tertutup. Pokoknya hanya engkau yang aku inginkan yang aku rindukan. Setelah semalam begitu terus pagi, pagi hari ini yang dia baca. "Tuhanku malam telah berlalu dan siang segera menempatkan diri aku gelisah apakah amalan engkau terima hingga aku merasa bahagia ataukah engkau tolak sehingga aku merasa gelisah demi ke Maha Kuasaanmu inilah yang akan aku lakukan selama engkau beri aku hidup sekiranya engkau usir aku dari depan pintumu, aku tak akan pergi karena cintamu telah memenuhi hatiku''. Jadi kalau pagi dia bermunajat sama Allah ''Ya Allah malam sudah selesai sekarang siang

yang telah datang amalanku semalaman tadi engkau terima atau tidak ya? tapi aku akan selalu begini di depan pintumu kamu buka kan pintu atau tidak aku akan ada di sini kamu Sambut atau tidak aku akan ada di sini karena aku sudah terlanjur jatuh cinta denganMu. nah itu Robi"ah jadi 24 jam hidupnya hanya untuk Allah dari kerinduan yang tiada henti nya pada Allah terus, ini syair yang lain "Kujadikan engkau teman bercakap dalam hatiku tubuh kasarku biar bercakap dengan yang duduk fisikku biyar berkencrama dengan handai taulanku isi hatiku hanya tetap engkau sendiri''. ya biar aja fisikku ketemu orang lain ngobrol, jasadku ketemu tetangga-tetangga ketemu-ketemu saudara tapi hatiku tidak akan kemana-mana hanya bersamamu. Nah itu Robi'ah. terus "Buah hatiku hanya engkau yang aku kasihi Ampunilah para Pendosa yang datang ke hadiratMu dia tidak mendo'akan dirinya mendoakan selain dirinya kalo ada orang kepadamu datang kepadamu Ampuni saja tapi aku tidak akan mohon ampun karena engkau harapan kebahagiaan dan kesenangan Ku hatiku telah enggan mencintai selain dari dirimu''.

Jadi engkau marah padaku tidak apa-apa asal jangan pergi dari aku. Itu Robiah sama Allah kelihatannya kok berat ya bisa dicoba jatuh cinta lah sama Allah. terus ini salah satu yang terkenal "Ya Allah apapun yang akan engkau karuniakan padaku di dunia ini berikan pada musuh-musuhmu kasih pada orang kafir orang murtad orang kurang ajar kasih ke mereka yang mau kasihkan padaku di dunia dan apapun yang engkau Karunia kan padaku diakhirat kasih pada sahabat

sahabatmu kasih pada para ulama para wali orang orang Sholeh yang kau cintai aku tidak butuh apa apa karena engkau sendiri Cukuplah bagiku’’. itu Rabi’ah. Jadi Allah saja yang kuinginkan cukup pahala-pahala kasih pada orang yang engkau cintai ya Allah kepada sahabat sahabatmu, derajat tinggi barang duniawi materi yang mungkin engkau berikan padaku di dunia kasih pada musuh-musuhmu aku tidak butuh itu semua aku hanya butuh engkau yaitu Allah.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website http : //fdk.uin-antasari.ac.id email : fdk@uin-antasari.ac.id

Nomor : 1118 /Un.14/III.4/PP.00.9/07/2020 23 Juli 2020
Lampiran : 1 Lembar
Hal : **Persetujuan Desain Proposal Skripsi**

Yth. Saudara (i)

1. Mohammad Juhair
2. Muhammad Renaldi
3. Susi Paramita
4. Tuti Adawiyah
5. Mujahid Ansyari
6. Welly Ranggani
7. Yunika Luisandra
8. Ili Musdalifah

Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wrb.

Berdasarkan hasil rapat Tim Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tanggal 23 Juli 2020 tentang desain proposal skripsi Saudara(i). Kami dapat menyetujuinya dan menetapkan pembimbing sebagaimana terlampir. Selanjutnya Saudara diminta sesegeranya berkonsultasi dengan Pembimbing, guna pelaksanaan Seminar Proposal dan penyelesaian skripsi.

Demikian hal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Dekan,

Akhmad Sagir

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Ketua Jurusan BPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari
3. Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari
4. Ketua Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 99 TAHUN 2020
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2020
TANGGAL 23 JULI 2020

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Mohammad Juhair 170103030162	MD	Efektivitas Pendistribusian Zakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Di Kabupaten Malinau	1. Hatmansyah, S.Ag., ME 2. Sri Anafarhanah, SEI., MSI
2	Muhammad Renaldi / 170103010221	KPI	Peranan Dakwah Di Pondok Pesantren Nainul Authar Puruk Cahu Dalam Membina Akhlak Santri	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Mhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag
3.	Susi Paramita / 170103010228	KPI	"Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Cerita Hijrahku" (Karya Amrul Ummami)	1. Dra. Hj. Siti. Rahmah, M.Ag 2. Syaipul Hadi, S.IP., MA
4,	Tuti Adawiyah 170103030161	MD	Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al Khairat Kabupaten Malinau Kalimantan Utara	1. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Sri Anafarhanah, SEI., MSI
5.	Mujahid Ansyari 17010010098	KPI	Strategi Dakwah Ustadz Muhammad Zakaria Ansyari Dalam Menarik Minat Hadir Jamaah Di Majelis Zikir Al Karamah	1. Drs. H. Bayani Dahlan, M.Ag 2. Samsul Rani, S.Ag., M.Si
6.	Welly Ranggani / 170103010060	KPI	Pesan Dakwah Dalam Web Series (Studi Analisis Wacana Dalam Web Series Akun Youtube B3e Production Perspektif Millenial)	1. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si
7.	Yunika Luisandra / 170103010157	KPI	Penerapan Retorika Dalam Dakwah Ustadz Das'ad Latif Berbasis Media Youtube	1. Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si 2. Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si
8.	Ili Musdalifah / 1601342133	BPI	"Peranan Orangtua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Saik Desa Kuala Pembuang"	1. Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA 2. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag

Banjarmasin, 23 Juli 2020
DEKAN,

DR. H. AKHMAD SAGIR, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

Dipindai dengan CamScanner

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 99 TAHUN 2020
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.

b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;

Memperhatikan : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2020.**

KESATU : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir.

KEDUA : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 23 Juli 2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI,

DR. H. AKHMAD SAGIR, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari
2. Dosen Pembimbing.
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 99 TAHUN 2020
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2020
TANGGAL 23 JULI 2020

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Mohammad Juhair 170103030162	MD	Efektivitas Pendistribusian Zakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Di Kabupaten Malinau	1. Hatmansyah, S.Ag., ME 2. Sri Anafarhanah, SEI., MSI
2	Muhammad Renaldi / 170103010221	KPI	Peranan Dakwah Di Pondok Pesantren Nainul Authar Puruk Cahu Dalam Membina Akhlak Santri	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Mhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag
3.	Susi Paramita / 170103010228	KPI	"Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Cerita Hijrahku" (Karya Amrul Ummami)	1. Dra. Hj. Siti. Rahmah, M.Ag 2. Syaipul Hadi, S.IP., MA
4,	Tuti Adawiyah 170103030161	MD	Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al Khairat Kabupaten Malinau Kalimantan Utara	1. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Sri Anafarhanah, SEI., MSI
5.	Mujahid Ansyari 17010010098	KPI	Strategi Dakwah Ustadz Muhammad Zakaria Ansyari Dalam Menarik Minat Hadir Jamaah Di Majelis Zikir Al Karamah	1. Drs. H. Bayani Dahlan, M.Ag 2. Samsul Rani, S.Ag., M.Si
6.	Welly Ranggani / 170103010060	KPI	Pesan Dakwah Dalam Web Series (Studi Analisis Wacana Dalam Web Series Akun Youtube B3e Production Perspektif Millenial)	1. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si
7.	Yunika Luisandra / 170103010157	KPI	Penerapan Retorika Dalam Dakwah Ustadz Das'ad Latif Berbasis Media Youtube	1. Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si 2. Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si
8.	Ili Musdalifah / 1601342133	BPI	"Peranan Orangtua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Saik Desa Kuala Pembuang"	1. Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA 2. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag

Banjarmasin, 23 Juli 2020

DEKAN,

DR. H. AKHMAD SAGIR, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235Telepon (0511) 3250771
Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail:fdik@uin-antasari.ac.id instagram:fdkuinantasari

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: /Un.14/III.4/PP.00.9/06/2021

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama	: Muhammad Renaldi
NIM	: 170103010219
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari	: Kamis
Tanggal	: 06 Agustus 2020
Judul Skripsi	: **Pesan-Pesan Dakwah DR. Fahruddin Faiz Di Channel Youtube "Ngaji Filsafat"**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I	: Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag
Pembimbing II	: Muhammad Rifat, M.Ag
Moderator/Notulen	: Najla Amaly, M.Med.Kom

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juni 2021
Ketua Jurusan KPI

Hj. Mariyatul NR.

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235Telepon (0511) 3250771
Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail:fdik@uin-antasari.ac.id instagram:fdkuinantasari

BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis, bertepatan tanggal 06 Agustus 2020 via Google Meet, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
Dimulai dari pukul : 10.00 (Wita)
Berakhir pada pukul : 11.00 (Wita)
Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Muhammad Renaldi
NIM/Jurusan : 170103010221/KPI
Judul : **Peranan Dakwah di Pondok Pesantren Nailul Authar Puruk Cahu Dalam Membina Akhlak Santri**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

1. Nama Nailul disamakan dalam cover dan isi
2. Kajian teori jelaskan pondok pesantren sebagai lembaga dakwah
3. Jelaskan bagaimana pengkaderan (Dai) dan peran dakwah di masyarakat sekitar
4. Definisi operasional masih teoritis, jelaskan secara operasional
5. Subjek dan objek penelitian diperbaiki
6. Penulisan samakan dengan pedoman
7. Tentukan meneliti internal atau eksternal pondok pesantren, meneliti peranan pondok pesantren kepada masyarakat ataumeneliti peranan pesantren dalam pengkaderan santri
8. Jelaskan alasan meneliti pondok pesantren Nailul Authar di latar belakang dan gambaran dakwah di wilayah tersebut
9. Gambaran pesantren dijelaskan secara umum di latar belakang dan gambaran pondok pesanter Nailul Authar secara detail di bab 4
10. Judul di ubah, dan rumusan masalah menyesuaikan

Diseminarkan di Banjarmasin
pada tanggal 06 Agustus 2020

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag	Pembimbing I	
2.	Muhammad Rifat, M.Ag	Pembimbing II	
3	Najla Amaly, M.Med.Kom	Moderator	

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan KPI,

Hj. Mariyatul NR.

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771
website: www. fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id. instagram : fdkuinantasari

Nomor : 793/Un.14/III.4/TL.01/06/2021 Banjarmasin, 03 Juni 2021
Lamp. : -
Perihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth. :

1. **Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin**
2. **Pengelola Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin**

di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	**Muhammad Renaldi**
NIM	:	170103010221
Program Studi	:	Strata Satu (S-1)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	Jln. Cendrawasih Rt. 01 Desa Juking Pajang Kab. Murung Raya.

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
Pesan-pesan Dakwah Dr. Fahruddin Faiz di Channel Youtube (Ngaji Filsafat).
dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian	:	Jl. A. Yani No. Km.4,5. Banjarmasin Tim, Kota Banjarmasin.
Lama Penelitian	:	1 (Satu) Bulan
Mulai tanggal	:	04 Juni 2021 s.d. 04 Juli 2021

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, Atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Akhmad Sagir

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3274482 Fax. (0511) 3256249
Email: lib@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

B-38/Un.14/V.1/HM.02.2/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Muhammad Renaldi
NIM	:	170103010221
Fakultas	:	Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan	:	KPI

telah selesai melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mulai tanggal 04 Juni 2021 sampai dengan 04 Juli 2021 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juli 2021
Kepala

Laila Rahmawati, S. Ag. SS. M.Hum
NIP. 19721003 200003 2 004

Catatan : ***Fotocopy surat keterangan ini dinyatakan tidak berlaku***

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PERPUSTAKAAN
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

SURAT KETERANGAN
Nomor : Un.14/III.4/PP.00.9/22/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menerangkan bahwa:

Nama	: Muhammad Renaldi
NIM	: 170103010221
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Program/Jurusan	: S.1 / KPI
Semester	: VIII

telah selesai melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penulissan skripsi pada Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin mulai 04 Juni 2021 s/d 04 Juli 2021

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Banjarmasin, 5 Juli 2021
Kepala Perpustakaan

Ilmu Zaim, S.Sos, S.IPI

Dipindai dengan CamScanner

BIODATA

1. Nama Lengkap : Muhamnad Renaldi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Juking Pajang, 23 September 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Cendrawasih RT 01, Desa Juking Pajang, kec. Murung, Kab. Murung Raya
7. No.Hp/Wa : 081350873945
8. Email : muhammadrenaldi759@gmail.com
9. Pendidikan
   a. SD Negeri Juking Pajang 1 : 2010/2011
   b. SMP Negeri 2 Murung : 2013/2014
   c. SMA Negeri 2 Murung : 2016/2017
10. Orang Tua

    Nama Ayah : H. Saradin

    Pekerjaan : Swasta

    Alamat : Jl. Cendrawasih RT 01, Desa Juking Pajang, kec. Murung, Kab. Murung Raya

    Nama Ibu : Hj. Nurlela

    Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

    Alamat : Jl. Cendrawasih RT 01, Desa Juking Pajang, kec. Murung, Kab. Murung Raya
11. Saudara (jumlah saudara) : 5 (Lima)